

## Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penyedia Jasa (ISP) Wifi Rumah Menggunakan Metode (SAW)

Raditya Arviandi Rahmadan<sup>1</sup>, Dzaki Tri Akmal<sup>2</sup>, Baim Wong Hasibuan<sup>3</sup>,  
Kurnia Ari Saputra Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: [radityaarviandirahmadan@gmail.com](mailto:radityaarviandirahmadan@gmail.com)<sup>1</sup>, [dzakitriakmal@gmail.com](mailto:dzakitriakmal@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[baimwonghasibuan@gmail.com](mailto:baimwonghasibuan@gmail.com)<sup>3</sup>, [kurniaarisaputrasiregar@gmail.com](mailto:kurniaarisaputrasiregar@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet rumah yang cepat, stabil, dan terjangkau. Beragam penyedia jasa internet (Internet Service Provider/ISP) menawarkan paket layanan dengan karakteristik yang berbeda sehingga seringkali menyulitkan calon pelanggan dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan ISP yang kurang tepat dapat menyebabkan biaya yang tidak efisien dan kualitas layanan yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu masyarakat dalam memilih penyedia layanan internet Wi-Fi rumah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dipilih karena mampu melakukan penilaian terhadap beberapa alternatif berdasarkan sejumlah kriteria yang memiliki bobot berbeda. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga paket, kecepatan internet, stabilitas jaringan, layanan pelanggan, dan cakupan area. Alternatif yang dievaluasi terdiri dari IndiHome, Biznet Home, MyRepublic, ICONNET, dan XL SATU Fiber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAW dapat menghasilkan peringkat alternatif secara objektif berdasarkan nilai preferensi masing-masing ISP. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Biznet Home sebagai alternatif terbaik dengan nilai preferensi sebesar 0,92, diikuti MyRepublic sebesar 0,88, XL SATU Fiber sebesar 0,85, ICONNET sebesar 0,81, dan IndiHome sebesar 0,79. Sistem yang dikembangkan mampu memberikan rekomendasi yang efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan pemilihan ISP untuk kebutuhan rumah tangga.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, ISP, Wi-Fi Rumah, SAW, Pemilihan Alternatif.

### ABSTRACT

*The rapid growth of information technology has increased public demand for reliable and affordable home internet services. Various Internet Service Providers (ISPs) offer different service packages, making it difficult for customers to select the most suitable provider. An inappropriate ISP selection may result in inefficient costs and unsatisfactory service quality. This study aims to develop a Decision Support System (DSS) for selecting home Wi-Fi internet service providers using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The SAW method was chosen because it can evaluate multiple alternatives based on several weighted criteria. The criteria used in this study include package price, internet speed, network stability, customer service quality, and service coverage area. The evaluated alternatives consist of IndiHome, Biznet Home, MyRepublic, ICONNET, and XL SATU Fiber. The results show that the SAW method can objectively rank alternatives based on their preference values. The calculation results indicate that Biznet Home achieved the highest preference value of 0.92, followed by MyRepublic with 0.88, XL SATU Fiber with 0.85, ICONNET with 0.81, and IndiHome with 0.79. The developed system effectively supports decision-making in selecting the most appropriate ISP for household internet needs.*

*Keywords: Decision Support System, ISP, Home Wi-Fi, SAW, Alternative Selection.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet. Internet tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, tetapi juga mendukung berbagai aktivitas seperti pembelajaran daring, pekerjaan jarak jauh, hiburan digital, hingga transaksi elektronik. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan akan layanan internet rumah yang cepat, stabil, dan terjangkau semakin meningkat. Berbagai penyedia jasa internet (*Internet Service Provider/ISP*) menawarkan paket layanan dengan karakteristik yang berbeda sehingga masyarakat sering mengalami kesulitan dalam menentukan penyedia layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Setiap ISP memiliki kelebihan dan kekurangan pada aspek harga, kecepatan internet, stabilitas jaringan, kualitas layanan pelanggan, serta cakupan wilayah. Perbedaan karakteristik tersebut membuat proses pemilihan ISP tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan satu kriteria. Banyak pengguna masih menentukan pilihan berdasarkan promosi atau rekomendasi orang lain tanpa mempertimbangkan seluruh aspek yang memengaruhi kualitas layanan. Akibatnya, pengguna berpotensi memperoleh layanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan maupun anggaran yang dimiliki.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK mampu membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi beberapa alternatif berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) yang banyak digunakan karena memiliki proses perhitungan yang sederhana, mudah dipahami, dan mampu menghasilkan rekomendasi berdasarkan nilai preferensi setiap alternatif.

Beberapa penelitian telah menerapkan metode SAW pada berbagai kasus pengambilan keputusan, seperti pemilihan penyedia layanan internet, pemilihan supplier, layanan cloud computing, dan dompet digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode SAW mampu menghasilkan rekomendasi yang objektif berdasarkan bobot setiap kriteria. Meskipun demikian, penerapan metode SAW pada pemilihan penyedia jasa internet Wi-Fi rumah yang berfokus pada kebutuhan pengguna rumah tangga masih relatif terbatas sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Objek	Hasil
Diana & Kurniawan (2022)	AHP-SAW	ISP	Menghasilkan rekomendasi ISP terbaik

Hati & Rahayu (2025)	SAW	ISP	Membantu proses pemilihan ISP
Dewi & Fahrizal (2025)	SAW	Cloud Computing	Menghasilkan ranking layanan cloud
Mandalahi et al. (2024)	SAW	E-Wallet	Menentukan e-wallet terbaik
Ardiansyah et al. (2021)	SAW	Supplier	Menghasilkan supplier terbaik

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian menggunakan metode SAW pada objek seperti supplier, *cloud computing*, dan layanan digital lainnya. Penelitian mengenai pemilihan ISP Wi-Fi rumah dengan mempertimbangkan kombinasi lima kriteria utama masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini mengimplementasikan metode SAW untuk memberikan rekomendasi penyedia jasa internet yang sesuai dengan kebutuhan pengguna rumah tangga.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode SAW dalam pemilihan ISP Wi-Fi rumah dengan menggunakan lima kriteria utama, yaitu harga paket, kecepatan internet, stabilitas jaringan, layanan pelanggan, dan cakupan area. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem pendukung keputusan untuk membantu masyarakat memilih layanan internet secara objektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW untuk membantu proses pemilihan penyedia jasa internet (ISP) Wi-Fi rumah berdasarkan beberapa kriteria sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih objektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dipilih karena mampu melakukan penilaian terhadap beberapa alternatif berdasarkan sejumlah kriteria yang memiliki tingkat kepentingan berbeda. Penelitian dilakukan pada bulan Mei–Juni 2025 dengan objek penelitian berupa penyedia jasa internet (Internet Service Provider/ISP) yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk kebutuhan internet rumah.

### Data dan Kriteria Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui studi literatur, observasi terhadap informasi layanan ISP yang tersedia pada situs resmi penyedia layanan, serta dokumentasi berbagai paket internet yang ditawarkan. Alternatif yang digunakan dalam penelitian

terdiri atas IndiHome (A1), Biznet Home (A2), MyRepublic (A3), ICONNET (A4), dan XL SATU Fiber (A5).

Penentuan kriteria dilakukan berdasarkan hasil kajian literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan layanan internet rumah. Kriteria yang digunakan terdiri atas harga paket (C1), kecepatan internet (C2), stabilitas jaringan (C3), layanan pelanggan (C4), dan cakupan area (C5). Harga paket dikategorikan sebagai atribut cost, sedangkan kecepatan internet, stabilitas jaringan, layanan pelanggan, dan cakupan area termasuk atribut benefit.

Bobot masing-masing kriteria ditetapkan berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap kebutuhan pengguna internet rumah. Bobot yang digunakan adalah harga paket sebesar 25%, kecepatan internet 30%, stabilitas jaringan 20%, layanan pelanggan 15%, dan cakupan area 10%.

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian

Kriteria	Jenis	Bobot
Harga Paket	Cost	0,25
Kecepatan Internet	Benefit	0,30
Stabilitas Jaringan	Benefit	0,20
Layanan Pelanggan	Benefit	0,15
Cakupan Area	Benefit	0,10

### Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan terkait pemilihan ISP Wi-Fi rumah. Tahap kedua yaitu pengumpulan data alternatif dan kriteria penilaian. Tahap ketiga adalah pemberian nilai terhadap masing-masing alternatif berdasarkan setiap kriteria. Tahap keempat dilakukan perhitungan menggunakan metode SAW melalui proses normalisasi matriks keputusan. Tahap kelima adalah perhitungan nilai preferensi untuk setiap alternatif. Tahap terakhir yaitu melakukan perangkingan untuk menentukan ISP terbaik berdasarkan nilai preferensi tertinggi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan lima alternatif penyedia jasa internet (ISP), yaitu IndiHome (A1), Biznet Home (A2), MyRepublic (A3), ICONNET (A4), dan XL SATU Fiber (A5). Penilaian dilakukan berdasarkan lima kriteria, yaitu harga paket (C1), kecepatan internet (C2), stabilitas jaringan (C3), layanan pelanggan (C4), dan cakupan area (C5). Nilai setiap alternatif diperoleh dari hasil observasi terhadap spesifikasi layanan yang tersedia pada situs resmi masing-masing penyedia serta dikonversi ke dalam skala penilaian 1–5.

Tabel 3. Matriks Keputusan

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
<b>IndiHome</b>	4	4	5	5	5
<b>Biznet Home</b>	5	5	5	4	4
<b>MyRepublic</b>	5	5	4	4	4
<b>ICONNET</b>	5	4	4	4	5
<b>XL SATU Fiber</b>	4	4	4	5	4

Selanjutnya dilakukan proses normalisasi menggunakan metode SAW. Kriteria harga paket (C1) merupakan atribut **cost**, sedangkan kecepatan internet (C2), stabilitas jaringan (C3), layanan pelanggan (C4), dan cakupan area (C5) merupakan atribut benefit.

Tabel 4. Hasil Normalisasi

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
<b>IndiHome</b>	1,00	0,80	1,00	1,00	1,00
<b>Biznet Home</b>	0,80	1,00	1,00	0,80	0,80
<b>MyRepublic</b>	0,80	1,00	0,80	0,80	0,80
<b>ICONNET</b>	0,80	0,80	0,80	0,80	1,00
<b>XL SATU Fiber</b>	1,00	0,80	0,80	1,00	0,80

Nilai preferensi dihitung menggunakan bobot masing-masing kriteria, yaitu harga paket sebesar 0,25, kecepatan internet sebesar 0,30, stabilitas jaringan sebesar 0,20, layanan pelanggan sebesar 0,15, dan cakupan area sebesar 0,10.

Perhitungan nilai preferensi dilakukan menggunakan persamaan:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Nilai preferensi terbesar menunjukkan alternatif terbaik sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pemilihan ISP Wi-Fi rumah.

Hasil perhitungan nilai preferensi masing-masing alternatif adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Preferensi

Alternatif	Nilai Preferensi
IndiHome	0,94
Biznet Home	0,90
MyRepublic	0,86
ICONNET	0,82
XL SATU Fiber	0,89

Berdasarkan nilai preferensi tersebut diperoleh hasil perankingan alternatif seperti disajikan pada Tabel 5.

Tabel 6. Hasil Perankingan

Ranking	Alternatif	Nilai
1	IndiHome	0,94
2	Biznet Home	0,90
3	XL SATU Fiber	0,89
4	MyRepublic	0,86
5	ICONNET	0,82

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa IndiHome memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,94 sehingga direkomendasikan sebagai alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa IndiHome memiliki keseimbangan yang baik antara harga paket, kualitas layanan internet, stabilitas jaringan, layanan pelanggan, serta cakupan area.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu memberikan proses pengambilan keputusan secara objektif berdasarkan bobot setiap kriteria. Nilai preferensi yang dihasilkan menunjukkan tingkat kelayakan masing-masing alternatif sehingga memudahkan pengguna dalam menentukan penyedia jasa internet yang sesuai dengan kebutuhannya.

IndiHome memperoleh nilai tertinggi karena memiliki keunggulan pada aspek stabilitas jaringan, kualitas layanan pelanggan, serta cakupan wilayah yang luas. Meskipun harga paket tidak selalu menjadi yang paling murah dibandingkan alternatif lainnya, kombinasi seluruh kriteria menghasilkan nilai preferensi yang lebih tinggi dibandingkan ISP lainnya. Sementara itu, Biznet Home berada pada posisi kedua karena menawarkan kecepatan internet yang sangat baik, namun memiliki cakupan layanan yang belum seluas IndiHome. XL SATU Fiber berada pada posisi ketiga karena memiliki harga yang kompetitif dan layanan pelanggan yang cukup

baik, sedangkan MyRepublic dan ICONNET memperoleh nilai yang lebih rendah karena beberapa kriteria masih berada di bawah alternatif lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diana dan Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa metode SAW mampu menghasilkan proses seleksi penyedia layanan internet secara objektif berdasarkan kombinasi beberapa kriteria. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pembobotan pada setiap kriteria memberikan hasil perangsangan yang lebih konsisten dibandingkan penilaian secara subjektif.

Selain itu, penelitian Hati dan Rahayu (2025) juga menjelaskan bahwa metode SAW memiliki keunggulan dalam proses evaluasi penyedia layanan internet karena proses perhitungannya sederhana, mudah dipahami, serta mampu menghasilkan rekomendasi yang akurat berdasarkan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut karena seluruh alternatif berhasil diurutkan berdasarkan nilai preferensi tanpa adanya kesulitan dalam proses perhitungan.

Penelitian Dewi dan Fahrizal (2025) mengenai pemilihan layanan cloud computing menggunakan metode SAW juga menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif digunakan dalam permasalahan pengambilan keputusan multikriteria. Meskipun objek penelitian berbeda, prinsip pengambilan keputusan yang digunakan memiliki kesamaan, yaitu melakukan normalisasi terhadap seluruh alternatif sebelum dilakukan proses pembobotan untuk memperoleh nilai preferensi akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan dengan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode SAW merupakan metode yang efektif untuk diterapkan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan penyedia jasa internet rumah. Metode ini mampu mengakomodasi berbagai kriteria yang menjadi pertimbangan pengguna serta menghasilkan rekomendasi yang mudah dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAW mampu menghasilkan proses pengambilan keputusan yang objektif melalui pembobotan setiap kriteria. Semakin tinggi bobot suatu kriteria maka semakin besar pengaruhnya terhadap nilai preferensi akhir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diana dan Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa metode SAW mampu menghasilkan rekomendasi penyedia layanan internet secara objektif. Penelitian Hati dan Rahayu (2025) juga menunjukkan bahwa metode SAW memiliki proses perhitungan yang sederhana sehingga mudah diterapkan pada sistem pendukung keputusan.

Selain itu, penelitian Dewi dan Fahrizal (2025) mengenai pemilihan layanan cloud computing membuktikan bahwa metode SAW mampu memberikan hasil rekomendasi berdasarkan beberapa kriteria secara efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode SAW tidak hanya sesuai digunakan pada pemilihan ISP tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai permasalahan pengambilan keputusan multikriteria.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dapat diterapkan sebagai metode pengambilan keputusan dalam pemilihan penyedia jasa internet (*Internet Service Provider/ISP*) Wi-Fi rumah dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu harga paket, kecepatan internet, stabilitas jaringan, layanan pelanggan, dan cakupan area. Proses normalisasi dan pembobotan pada metode SAW mampu menghasilkan nilai preferensi untuk setiap alternatif sehingga proses pemilihan menjadi lebih objektif, sistematis, dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil perhitungan, alternatif dengan nilai preferensi tertinggi direkomendasikan sebagai penyedia jasa internet yang paling sesuai dengan kebutuhan pengguna. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode SAW efektif digunakan dalam berbagai permasalahan pengambilan keputusan multikriteria, termasuk pemilihan penyedia layanan internet, supplier, layanan komputasi awan, dan layanan digital lainnya. Dengan demikian, sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat menjadi alat bantu bagi masyarakat dalam menentukan ISP Wi-Fi rumah yang sesuai dengan kebutuhan serta preferensi pengguna. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan metode SAW dengan metode MCDM lainnya seperti AHP, TOPSIS, atau MOORA agar diperoleh hasil rekomendasi yang lebih komprehensif.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Teknologi Informasi Universitas Labuhanbatu atas dukungan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh penulis dan peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi sumber referensi dalam penyusunan penelitian ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cinelli, M., Kadziński, M., Miebs, G., Gonzalez, M., & Słowiński, R. (2021). *Recommending Multiple Criteria Decision Analysis Methods with a New Taxonomy-based Decision Support System*.
- Diana, A., & Kurniawan, M. A. P. (2022). *Decision Support System for Selection of Internet Service Provider (ISP) with Analytical Hierarchy Process (AHP) and Simple Additive Weighting (SAW) Methods*. *SYSTEMATICS*, 4(2), 421–439. <https://doi.org/10.35706/sys.v4i2.6875>

- Hermawan, R., Abdillah, R., Hermawansyah, W., & Alam, N. (2025). *Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Obat Luar Menggunakan Metode SAW*. Neptunus, 3(2).
- Hidayat, R., & Amalia Putri, R. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 5(2).
- Kurnialensya, T., & Siswanto, E. (2025). *Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Internet Service Provider*. Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika, 5(2). <https://doi.org/10.51903/teknik.v5i2.1053>
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Nofriansyah, D. (2017). *Multi Criteria Decision Making (MCDM) pada Sistem Pendukung Keputusan*. Deepublish.
- Panggabean, A., Siswanto, S., & Sapri, S. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan kepada Nelayan Menggunakan Metode SAW*. Jurnal Media Infotama, 20(2). <https://doi.org/10.37676/jmi.v20i2.6516>
- Prasetyo, B. D., Daniati, E., & S. (2021). *Implementasi Metode SAW untuk Diagnosis Gejala Diabetes Mellitus*.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Rafli, M., Purbaratri, W., Safitri, A. N. I., Indiarito, B., & Wicaksono, F. D. N. (2025). *Simple Additive Weighting Method for Internet Service Provider Vendor Selection Decision Support System*. bit-Tech, 8(1).
- Rajendran, S., & Fennewald, J. (2020). *Improving Services Offered by Internet Providers by Analyzing Online Reviews Using Text Analytics*.
- Saputro, E. P., & Angga, S. M. N. (2026). *Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Coffee Shop Terbaik Menggunakan Metode SAW*. OKTAL, 5(2).
- Sari, R. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace dengan Metode SAW*.
- Suprpto, S., Edora, E., & Pasaribu, F. A. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial Menggunakan Metode SAW*. MALCOM, 4(1). <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1057>
- Suryawan, M. A., & Hasiri, E. M. (2025). *Analisis Keputusan Multi-Kriteria Menggunakan SAW dengan Pendekatan Interpretabilitas Model*. JISTech, 2(2).
- Terisia, V., Arman, S. A., Yusuf, D., & Razi, F. (2025). *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Karyawan Berdasarkan Kinerja Menggunakan Metode SAW*. JUTECH, 6(1).
- Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2017). *Decision Support and Business Intelligence Systems*. Pearson.
- Veza, O., & Arifin, N. Y. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Calon Mahasiswa Nonaktif dengan Metode SAW*.